

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian tentang Penggunaan Model Pembelajaran Permainan bola Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun Di Kober Sinar Kenanga Kota Bandung, diperoleh hasil yang meliputi deskripsi data, analisis data dan pembahasan.

A. Deskripsi Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan adalah *Posttest-Only Control Design*. Eksperimen dilaksanakan dengan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini data kemampuan keterampilan mengenal huruf anak diperoleh melalui penilaian observasi. Penilaian observasi dilakukan guna mengukur tingkat kemampuan keterampilan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di Kober Sinar Kenanga.

Penelitian dilakukan di Kober Sinar Kenanga yang berlokasi di jalan Sekepeer Rt.02 Rw.04 Kelurahan Sindangjaya Kecamatan Mandalajati Kota Bandung sedangkan anak yang diteliti adalah 10 anak Kelompok B terdiri dari 6 orang anak laki-laki dan 4 orang anak perempuan. Langkah awal dalam pengambilan data adalah melakukan tes awal (pretest). Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan (*treatment*). Setelah dilakukan tes awal, langkah selanjutnya yaitu memberikan perlakuan terhadap kelompok eksperimen dengan hal ini bentuk perlakuannya adalah penggunaan

model pembelajaran permainan bola huruf, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan penggunaan model pembelajaran permainan bola huruf . Setelah perlakuan selesai dilakukan, langkah selanjutnya yaitu dilakukan tes akhir (posttest).

B. Hasil Penelitian

1. Pengkondisian Kelas sebelum diberikan perlakuan Penggunaan Model Pembelajaran Permainan Bola Huruf

Dari penelitian tes awal (Pretest) yang dilakukan dengan metode observasi dapat dihasilkan melalui tabel berikut

Tabel 4. 1
Data Pengkondisian Kelas Kemampuan Mengenal Huruf Anak

No.	Nama Siswa	Indikator					Jumlah	Rata-Rata
		A	B	C	D	E		
1	Rayhan	10	6	6	8	8	38	7,6
2	Bagas	6	6	8	6	6	32	6,4
3	Fadel	8	6	8	6	8	36	7,2
4	Rasya	6	6	8	6	6	32	6,4
5	Sevia	10	8	8	6	6	38	7,6
6	Aulia	6	6	6	6	6	30	6
7	Nafis	6	8	6	6	6	32	6,4
8	Fahri	6	6	6	6	6	30	6
9	Rizky	8	8	6	6	6	34	6,8

No.	Nama Siswa	Indikator					Jumlah	Rata-Rata
		A	B	C	D	E		
10	Meysa	6	8	8	6	6	34	6,8
JUMLAH/RATA-RATA							336	33,6

Keterangan Indikator :

A = Menyebutkan huruf vokal dan konsonan

B = Membaca huruf sesuai gambar

C = Menyebutkan nama benda berdasarkan huruf awal

D = Mengelompokkan kata yang memiliki huruf awal yang sama

E = Menyusun huruf menjadi sebuah kata

Keterangan Penilaian di PAUD menggunakan tanda bintang, namun pada penelitian ini, tanda bintang diganti dengan angka, kepentingan konversi angka untuk data statistik.

☆ = 6 (anak belum berkembang dengan baik)

☆☆ = 8 (anak berkembang dengan baik)

☆☆☆ = 10 (anak berkembang sangat baik dalam menyebutkan simbol huruf pada gambar)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat 10 siswa yang diobservasi.

Dengan jumlah nilai kemampuan mengenal huruf dari 10 data yaitu 336 dan jumlah nilai rata-rata yaitu 33,6

Serta terdapat skor terendah dan skor tertinggi anak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2
Hasil Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Pretest
Nilai Terendah	30
Nilai Tertinggi	38
Rata-Rata	34

Dari tabel diatas dapat diketahui jika hasil pretest pada 10 anak. terdapat nilai terendah 30 , nilai tertinggi sebesar 36, dengan rata- rata sebesar 34.

2. Pembagian Kelas saat diberi Perlakuan Penggunaan Model Pembelajaran Permainan Bola Huruf

Dari penelitian observasi II dapat diperoleh hasil pembagian kelas melalui tabel berikut

Tabel 4. 3
Data Pembagian Kelas Kemampuan Mengenal Huruf Anak

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
No.	Nama Siswa	Jumlah	Rata-Rata	No.	Nama Siswa	Jumlah	Rata-Rata
1	Aulia	30	6	1	Raihan	38	7,6
2	Fahri	30	6	2	Fadel	36	7,2
3	Bagas	32	6,4	3	Sevia	38	7,6
4	Rasya	32	6,4	4	Rizky	34	6,8
5	Nafis	32	6,4	5	Meysa	34	6,8
JUMLAH/RATA-RATA		156	6,24	JUMLAH/RATA-RATA		208	7,2

Keterangan Penilaian di PAUD menggunakan tanda bintang, namun pada penelitian ini, tanda bintang diganti dengan angka, kepentingan konversi angka untuk data statistik.

☆ = 6 (anak belum berkembang dengan baik)

☆☆ = 8 (anak berkembang dengan baik)

☆☆☆ = 10 (anak berkembang sangat baik dalam menyebutkan simbol huruf pada gambar)

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa terdapat 10 data siswa yang telah ditentukan ranking dari keseluruhan data. Maka, dari data diatas dapat dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok kontrol (yang tidak diberikan perlakuan) yang sejumlah 5 anak, dan kelompok eksperimen (yang akan diberikan perlakuan) yang sejumlah 5 anak.

3. Hasil Akhir Kemampuan Mengenal Huruf setelah diberikan

perlakuan Penggunaan Model Pembelajaran Permainan Bola Huruf

Dari penelitian observasi III dapat diperoleh hasil akhir melalui posttest penggunaan permainan bola huruf melalui tabel berikut.

Tabel 4. 4
Data Posttest Kemampuan Mengenal Huruf Anak

No.	Nama Siswa	Indikator					Jumlah	Rata-Rata
		A	B	C	D	E		
1	Rayhan	10	10	10	10	8	48	9,6
2	Bagas	8	8	8	10	10	44	8,8
3	Fadel	8	8	8	10	10	44	8,8
4	Rasya	10	8	8	8	8	42	8,4
5	Sevia	10	8	8	10	8	44	8,4
6	Aulia	8	10	10	10	8	46	9,2

No.	Nama Siswa	Indikator					Jumlah	Rata-Rata
		A	B	C	D	E		
7	Nafis	8	10	10	8	8	44	8,8
8	Fahri	8	8	8	10	10	44	8,8
9	Rizky	10	10	8	8	10	46	9,2
10	Meysa	10	8	8	10	10	46	9,2
JUMLAH/RATA-RATA							448	8,92

Keterangan Indikator :

A = Menyebutkan huruf vokal dan konsonan

B = Membaca huruf sesuai Gambar

C = Menyebutkan nama benda sesuai huruf awal

D = Mengelompokkan kata yang memiliki huruf awal yang sama

E = Menyusun huruf menjadi sebuah kata

Keterangan Penilaian di PAUD menggunakan tanda bintang, namun pada penelitian ini, tanda bintang diganti dengan angka, kepentingan konversi angka untuk data statistik.

☆ = 6 (anak belum berkembang dengan baik)

☆☆ = 8 (anak berkembang dengan baik)

☆☆☆ = 10 (anak berkembang sangat baik dalam menyebutkan simbol huruf pada gambar)

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh nilai hasil perlakuan penggunaan model pembelajaran permainan kartu huruf sebagai berikut :

Tabel 4. 5
Data Hasil Akhir Kelas Kemampuan Mengenal Huruf Anak

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
No.	Nama Siswa	Pretest	Posttest	No.	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1	Aulia	30	46	1	Rayhan	38	48
2	Fahri	30	44	2	Fadhel	36	44
3	Bagas	32	44	3	Sevia	38	44
4	Rasya	32	42	4	Meysa	34	46
5	Nafis	32	44	5	Rizky	34	46
JUMLAH		156	220	JUMLAH		180	228
\bar{X}_1		31,2	44	\bar{X}_2		36	45,6
S_1		1,10	1,41	S_1		2,00	1,67
S_1^2		1,21	1,98	S_2^2		4	2,78

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 5 data dari kelas eksperimsen dan 5 data dari kelas kontrol. Nilai rata-rata untuk data keterampilan literasi anak pada saat pre test untuk kelompok eksperimen sebesar 31,2, dan posttest sebesar 44 dengan simpangan baku pretest sebesar 1,10 dan posttest sebesar 1,41. Sedangkan untuk kelompok control memiliki rata-rata pretest sebesar

36 dan posttest sebesar 45,6 dengan simpangan baku pretest sebesar 2,00 dan posttest 1,67.

Dari hasil diatas dapat dipahami bahwa nilai rata-rata kemampuan mengenal huruf pretest dan posttest pada kelompok eksperimen sesudah diberikan perlakuan berupa permainan bola huruf lebih besar dari pada kelas kontrol. Dimana skor terendah dan skor tertinggi anak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6
Data Hasil Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Posttest Kelas Eksperimen	Posttest Kelas Kontrol
Nilai Terendah	42	44
Nilai Tertinggi	46	48
Rata-Rata	44	46

Dari tabel diatas dapat diketahui jika hasil post test kelas Eksperimen pada penilaian ini nilai terendah 42, nilai tertinggi sebesar 46, dengan rata- rata sebesar 44, sedangkan nilai post test kelas control nilai terendah sebesar 44, nilai tertinggi sebesar 48 dengan rata-rata sebesar 46.

4. Hasil Wawancara

Tanggal Wawancara : Senin, 29 Desember 2019

Tempat/Waktu : Kober Sinar Kenanga/Pukul 09.30WIB.

Identitas kolaborator :

a. Nama : Dies Tiwi

b. Jenis Kelamin : Perempuan

c. Umur : 25 tahun

d. Profesi/Jabatan : Guru Kelas B

1) Peneliti : Sejauh mana kemampuan anak dalam mengikuti permainan bola huruf?

Kolaborator : Anak lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran, dan rata-rata anak sebagian besar sudah mengenal melalui bola huruf itu.

2) Peneliti : Bagaimana kondisi suasana kelas ketika anak mengikuti permainan bola huruf?

Kolaborator : Kondusif, tetapi anak lebih berebut ingin ke depan karena dia merasa “aku tahu, aku tahu!” jadi antusiasnya lebih tinggi dan keaktifannya pun lebih tinggi juga.

3) Peneliti : Hambatan apa yang biasa terjadi saat kegiatan permainan bola huruf berlangsung di kelas?

Kolaborator : Hambatannya tidak begitu banyak, sebetulnya tidak ada hambatan, tapi hanya ada berebut saja antara anak karena dengan antusiasnya anak merasa lebih tahu.

4) Peneliti : Faktor apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam permainan bola huruf?

Kolaborator : Faktor pendukungnya yaitu bola huruf yang ada simbol-simbolnya dan permainan yang berlomba-lomba siapa yang ingin cepat cepat mendapatkan bola itu dengan teman-temannya.

- 5) Peneliti : Sejauh mana keefektifan penggunaan permainan bola huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun?

Kolaborator : Lebih efektif sehingga merangsang dan menstimulasi anak untuk lebih mengenalkan huruf melalui bola huruf tersebut.

- 6) Peneliti : Apa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan permainan bola huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini usia 5-6 tahun?

Kolaborator : Kelebihannya banyak sekali yaitu anak bisa lebih memahami huruf-huruf melalui simbol dan anak bisa membaca dengan kita menuliskan simbol-simbol dari huruf itu. Untuk kekurangannya saya pikir tidak ada yang sejauh ini saya amati justru anak bisa lebih cepat menghafal dari bola huruf itu.

- 7) Peneliti : Bagaimana rata-rata kemampuan anak dalam menerima materi pembelajaran dengan menggunakan metode permainan bola huruf?

Kolaborator : Rata-ratanya hampir kurang lebih 80% anak lebih memahami, dan 20% sebetulnya anak bisa memahami namun anak lupa dan membuat kita harus lebih bisa mengarahkan kembali.

5. Uji t (Uji Beda)

Penelitian ini tidak dilakukan uji normalitas dan homogenitas karena sampel relative kecil, analisis data yang digunakan penelitian ini yaitu menggunakan rumus Uji-t *independent* untuk melihat perbedaan yang

signifikan antara hasil tes peserta didik dari kelompok eksperimen dan kontrol.

Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{Sg^b \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan :

$$S_{gb} = \sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{(n_1+n_2)-2}}$$

Tabel 4.7
Data Hasil Akhir Kelas Kemampuan Mengenal Huruf Anak

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No.	Nama Siswa	Posttest	No.	Nama Siswa	Posttest
1	Aulia	46	15	Rayhan	44
2	Fahri	48	16	Fadhel	42
3	Bagas	48	17	Sevia	46
4	Rasya	48	18	Rizki	50
5	Nafis	48	19	Meysa	44
JUMLAH		238	JUMLAH		226
\bar{X}_1		47,60	\bar{X}_2		45,20
S_1		1,12	S_1		3,10
S_1^2		2,24	S_2^2		6,20

Sebelum menghitung t_{hitung} , dari tabel diatas dapat diperoleh nilai S_{g^b} sebagai berikut:

$$S_{g^b} = \sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{(n_1+n_2)-2}}$$

$$S_{g^b} = \sqrt{\frac{(5-1)2,24 + (5-1)6,20}{(5+5)-2}}$$

$$S_{g^b} = \sqrt{\frac{(4 \times 2,24) + (4 \times 6,20)}{8}}$$

$$S_{g^b} = \sqrt{\frac{8,96 + 24,80}{8}}$$

$$S_{g^b} = \sqrt{\frac{33,76}{8}} = \sqrt{4,22}$$

$$S_{g^b} = 2,05$$

Dari tabel diatas dapat dihitung t_{hitung} dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_{gb} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{47,60 - 45,20}{2,05 \sqrt{\frac{1}{5} + \frac{1}{5}}}$$

$$t = \frac{2,40}{2,05 \sqrt{\frac{1}{5} + \frac{1}{5}}}$$

$$t = \frac{2,40}{2,05 \sqrt{0,40}}$$

$$t = \frac{2,40}{2,05 \times 0,63}$$

$$t = \frac{2,40}{1,29}$$

$$t = 1,86$$

Berdasarkan tabel t, diketahui bahwa bila tingkat kesalahan 5%, dengan dk 8, maka harga $t_{\text{tabel}} = 1,701$. ($dk = n_1 + n_2 - 2 = 5 + 5 - 2 = 8$). Ternyata harga $t_{\text{hitung}} 1,86$, lebih besar dari pada $t_{\text{tabel}} 1,701$ atau hasil Uji-t menggunakan *Independent Sample t Test* menghasilkan nilai $|t_{\text{hitung}}| = 1,86$ lebih besar dibanding dengan $dk = 8$ sebesar 1,701 ($1,86 > 1,701$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima. Sehingga ada dapat dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas control.

C. Pembahasan

Tahap Persiapan

Hasil Penelitian yang dilakukan di Kober Sinar Kenanga yang berlokasi jalan Sekepeer Rt.02 Rw.04 Kelurahan Sindangjaya Kecamatan Mandalajati Kota Bandung dari tanggal 29 November sampai dengan 16 Desember 2019.

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis quasi eksperimen design dengan *pretest posttest control group design*. Data diperoleh dari hasil pretest smart class yang berjumlah 10 anak sebagai berikut.

Tabel 4. 8
Rencana Kegiatan Penelitian

Tahapan	Tanggal	Kegiatan
Persiapan	12 November 2019	Menyiapkan surat izin penelitian dan menentukan jadwal penelitian
		Observasi ke Sekolah Melakukan konsul dengan guru kelas untuk menentukan jadwal mulai penelitian dan kelas yang akan diteliti
Pelaksanaan	25 November 2019	Memberikan pre-test dan pengkondisian kelas
	28 Nopember 2019	Pembagian kelas eksperimen dan kontrol sesuai ranking yang telah dihitung dari rata-rata hasil pretest
	2 Desember 2019	memberikan posttest dan hasil akhir
Pelaporan	4 Desember 2019	Melakukan analisis data untuk menguji hipotesis dan menyimpulkan hasil penelitian

Tahap persiapan ini dimulai pada tanggal 12 November 2019, pada tahap ini peneliti melakukan observasi ke sekolah untuk mengetahui berapa jumlah anak yang akan diteliti, ada 10 anak yang bisa dijadikan sampel penelitian yaitu anak pada kelas B. Dan meminta izin kepada kepala sekolah

serta Wali kelas untuk menentukan jadwal penelitian. Kepala sekolah mengizinkan untuk melakukan penelitian sebanyak 3 kali pertemuan.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat media pembelajaran terlebih dahulu seperti bola huruf dan materi untuk acuan kegiatan pembelajaran, serta membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

1. Hasil Observasi I

Hasil penelitian yang dikaji oleh Forman dan Kuschner (1993:47-50) yang memaparkan tentang *The Child Constructs Knowledge*. Dalam konsep ini anak harus diberikan pembelajaran dengan benda-benda yang nyata agar anak tidak menerawang atau bingung. Maksudnya adalah anak dirangsang untuk berpikir dengan metode pembelajaran yang menggunakan benda nyata sebagai contoh materi-materi pelajaran. Terciptanya pengalaman melalui benda nyata diharapkan anak lebih mengerti maksud dari materi-materi yang diajarkan oleh guru. Anak lebih mengingat suatu benda-benda yang dapat dilihat, dipegang lebih membekas dan dapat diterima oleh otak dalam sensasi dan *memory* (*long term memory* dalam bentuk simbol-simbol).

Selama penelitian ini pembelajaran yang dilakukan secara klaksikal dimana pembelajaran dilakukan tanpa media yang menarik dan hanya satu arah. Guru memberikan contoh macam-macam tanaman obat di papan tulis lalu anak-anak diminta untuk menyebutkan nama dari gambar tersebut Anak yang dapat menyebutkan gambar dipersilahkan untuk ke depan dan menulis

huruf awalnya saja. Dari 10 anak yang dapat menyebutkan nama gambar tersebut dan yang dapat menuliskan huruf awal dari gambar di papan tulis hanya ada 5 anak, sisanya hanya duduk dan kurang merespon. Sebagian anak ada yang tiduran, sebagian lagi ada yang bercanda dengan temannya dan guru hanya terfokus pada anak yang maju ke depan saja. Sehingga menimbulkan kondisi kelas yang kurang kondusif, karena guru hanya memperhatikan anak yang paling aktif dan selalu siap untuk disuruh maju ke depan kelas dibandingkan anak yang kurang aktif. Dengan metode pembelajaran seperti itu membuat anak bosan dan kurang memperhatikan dengan apa yang guru sampaikan karena tidak tersedia media pembelajaran yang menarik sehingga menimbulkan keterampilan literas anak yang rendah.

Keseluruhan kegiatan pelaksanaan pembelajaran usia 5-6 tahun di Kober Sinar Kenanga mulai pukul 08.00 WIB diawali dengan kegiatan pembuka berbaris dan mengucapkan mahfudzot, doa dan surat pendek. Anak-anak masuk kelas untuk melaksanakan kegiatan pengenalan sholat berjama'ah, asmaul husna pada pukul 08.30 WIB, dilanjutkan dengan pengenalan nama-nama hari, tanggal, bulan dan tahun, absensi dan salam pada pukul 09.00 WIB. Pada kegiatan inti, guru memberikan materi tentang tema "tanaman obat" melalui kegiatan bercakap-cakap. Anak diberikan gambar tanaman obat lalu menyebutkan nama dari gambar yang dilihat secara berurutan. Lalu guru bertanya kepada anak-anak apa huruf awal dari gambar tanaman obat tersebut. Sebagian anak-anak menjawab dengan benar

dan sebagian lainnya masih ada yang kebingungan untuk menjawab. Kemungkinan mereka tidak mengerti antara huruf awal dan suku kata, contoh gambar jahe, ketika guru bertanya huruf awal ada anak yang menjawab 'ja' yang seharusnya 'j', kemungkinan ada pula anak yang tidak bisa membedakan antara jenis tanaman obat yang hampir sama bentuknya, contohnya jahe dengan kunyit, hal ini disebabkan karena guru hanya menjelaskan melalui gambar saja tanpa menjelaskan lebih spesifik lagi, serta gambar yang tidak berwarna membuat anak kebingungan untuk mendeskripsikan dari gambar tersebut.

Kegiatan inti diakhiri pada pukul 10.30 WIB dengan penulisan nama tanaman yang telah dipelajari tadi. Kegiatan penutup diakhiri pada pukul 11.00 WIB dengan mencuci tangan, makan kudapan bersama yang telah disediakan oleh pihak sekolah, evaluasi kegiatan pembelajaran hari ini, berdoa setelah melakukan kegiatan dan salam.

2. Hasil Observasi II

Hasil penelitian yang dikaji oleh Slamet Suyanto (2005: 4) yaitu anak belajar melalui benda konkret, dalam hal ini kartu huruf sebagai media/benda konkret yang dapat dilihat oleh anak, sehingga membantu anak dalam mengenal dan mengerti bunyi huruf dan bentuknya, mencoba menyusunnya menjadi sebuah kata dan lain sebagainya.

Guru mulai melaksanakan pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran permainan bola huruf. Anak-anak terbagi menjadi 2 kelompok yang sesuai dengan hasil pretest sebelumnya berdasarkan 5

indikator, sebagai berikut : 1) Menyebutkan huruf vokal dan konsonan, 2) Membaca huruf sesuai gambar, 3) Menyebutkan nama benda berdasarkan huruf awal, 4) Mengelompokkan kata yang memiliki huruf awal yang sama, 5) Menyusun huruf menjadi sebuah kata.

Keseluruhan kegiatan pelaksanaan pembelajaran usia 5-6 tahun (smartclass) di Kober Sinar Kenanga mulai pukul 08.00 WIB diawali dengan kegiatan pembuka berbaris dan mengucapkan mahfudzot, doa dan surat pendek. Anak-anak masuk kelas untuk melaksanakan kegiatan pengenalan sholat berjama'ah, asmaul husna pada pukul 08.30 WIB, dilanjutkan dengan pengenalan nama-nama hari, tanggal, bulan dan tahun, absensi dan salam pada pukul 09.00 WIB.

Pada kegiatan inti, guru memulai kegiatan pembelajaran dengan penggunaan permainan bola huruf yang diawali dengan pengenalan gambar, simbol huruf A-Z. Guru menggambar apel sebagai simbol huruf 'A', bebek sebagai simbol huruf 'B', cacing sebagai simbol huruf 'C', donat sebagai simbol huruf 'D', Es krim sebagai simbol huruf 'E', dan seterusnya sesuai dengan yang tercantum pada bola huruf. Anak-anak yang mendapat perlakuan ditanya huruf awal dari gambar di papan tulis, lalu dipersilahkan ke depan untuk mengambil kartu huruf dan menyebutkan huruf awal yang ada di kartu, mencari gambar yang sesuai dengan huruf yang ada di bola lalu menuliskan huruf yang disebutkan oleh anak tersebut. Pada kegiatan inti ini, anak yang diberikan perlakuan lebih tertarik ingin ke depan untuk mengambil bola huruf secara bergiliran dan mulai menunjukkan keaktifan

anak dalam pembelajaran sehingga anak yang tadinya tiduran, bermain-main, sudah mulai fokus dan mendapatkan perhatian dari guru.

Kegiatan inti ini diakhiri dengan penulisan nama gambar yang terdapat pada bola huruf pukul 10.30 WIB. Kegiatan penutup diakhiri pada pukul 11.00 WIB dengan mencuci tangan, makan kudapan bersama yang telah disediakan oleh pihak sekolah, evaluasi kegiatan pembelajaran hari ini, berdoa setelah melakukan kegiatan dan salam.

3. Hasil Observasi III

Hasil penelitian yang dikaji oleh Harlock yaitu Kemampuan literasi atau kemampuan berkomunikasi pada anak akan mempengaruhi perkembangan sosial, emosi dan perkembangan kognitifnya (1978, hal.178).

Keseluruhan kegiatan pelaksanaan pembelajaran usia 5-6 tahun di Kober Sinar Kenanga mulai pukul 08.00 WIB diawali dengan kegiatan pembuka berbaris dan mengucapkan mahfudzot, doa dan surat pendek.

Anak-anak masuk kelas untuk melaksanakan kegiatan pengenalan sholat berjama'ah, asmaul husna pada pukul 08.30 WIB, dilanjutkan dengan pengenalan nama-nama hari, tanggal, bulan dan tahun, absensi dan salam pada pukul 09.00 WIB.

Pada kegiatan inti, guru mengawali kegiatan dengan lebih memperhatikan kelompok eksperimen. Yaitu dengan memberikan permainan perlombaan. Anak yang diberikan perlakuan, diminta untuk membaca benda-benda yang ada di sekeliling kelas. Lalu mengambil bola huruf yang disediakan untuk disusun ke depan menjadi sebuah rangkaian

kata, contoh : benda yang ada di kelas, kursi. Anak mengambil huruf awal 'K', lalu merangkai menjadi satu kata secara bergantian sesuai dengan benda yang dilihat. Terlihat anak yang mendapatkan perlakuan lebih berantusias untuk maju ke depan dan ingin berebut mengambil bola huruf untuk dirangkai menjadi satu kata sesuai dengan apa yang mereka lihat dan mereka sebutkan karena anak-anak sudah memahami simbol huruf. Suasana kelas pun sudah terlihat kondusif, tidak ada lagi anak yang tidur, bermain, dan tidak memperhatikan guru.

Kegiatan inti ini diakhiri dengan menulis kata yang sesuai dengan rangkaian bola huruf yang telah dirangkai di depan papan tulis pada buku tulis anak pukul 10.30 WIB. Kegiatan penutup diakhiri pada pukul 11.00 WIB dengan mencuci tangan, makan kudapan bersama yang telah disediakan oleh pihak sekolah, evaluasi kegiatan pembelajaran hari ini, berdoa setelah melakukan kegiatan dan salam.

4. Hasil Uji t (Uji Beda)

Hasil uji t yang dikaji oleh teori menurut Soenjono Darjowidjojo (3003,hal 300) mengungkapkan bahwa kemampuan mengenal huruf adalah tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan memakainya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan permainan bola huruf berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di PAUD Kober Sinar